

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran induktif (*inductive thinking*) yang tuntas secara individu 30 orang (86 %), dengan demikian hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tuntas.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional, yang tuntas secara individu 8 orang (23 %), dengan demikian hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tidak tuntas.
3. Nilai rata-rata sikap (afektif) belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berpikir induktif (*inductive thinking*) tergolong “baik” dimana diperoleh nilai sikap belajar siswa pada pertemuan I sebesar 70,1 kategori baik, pertemuan II sebesar 74,1 kategori baik, pertemuan III sebesar 80,7 kategori sangat baik; dan pertemuan IV sebesar 83,8 kategori sangat baik.
4. Nilai rata-rata keterampilan (psikomotorik) belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berpikir induktif (*inductive thinking*) tergolong “baik” dimana nilai keterampilan siswa pada pertemuan I sebesar 78,7 kategori baik, pertemuan II sebesar 80,4 kategori sangat baik, pertemuan III sebesar 84,6 kategori sangat baik; dan pertemuan IV sebesar 88,9 kategori sangat baik.
5. Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran berpikir induktif (*inductive thinking*) dengan pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Kepada guru ataupun calon guru yang ingin menggunakan model berpikir induktif (*inductive thinking*) hendaknya memberikan instruksi yang sejelas-jelasnya kepada siswa agar siswa lebih mamahami kegiatan pembelajaran secara induktif sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Dikarenakan sekolah tempat peneliti melakukan penelitian tidak memiliki alat praktikum belajar yang memadai dan lengkap, diharapkan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperkenalkan alat dan bahan praktikum agar siswa tidak canggung dan bingung mengetahui sifat dan cara penggunaan alat.
3. Kepada peneliti selanjutnya, pada saat proses pembelajaran berlangsung perlu pengorganisasian kelompok yang lebih baik saat melakukan percobaan, yaitu jumlah anggota setiap kelompok sebaiknya 3-4 orang. Hal ini bertujuan supaya setiap anggota kelompok bekerja secara aktif untuk menyelesaikan diskusi kelompok.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya mengkondisikan ruangan belajar yang baik terutama pada saat praktikum supaya tidak mengganggu proses pelaksanaan praktikum terutama pada materi optika geometris.
5. Dalam penyusunan soal-soal tes hasil belajar, diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya menyusun soal tes hasil belajar sesuai dengan penyusunan kalimat bahasa Indonesia yang benar dengan memperhatikan SPOK penulisan.